

## **Silabus Mata Kuliah PMKW-PPSUB**

### **1. Introduksi Studi Wanita**

#### **Diskripsi Perkuliahan**

Studi Wanita adalah bidang kajian yang interdisiplin yang mencari pengetahuan tentang pengalaman, kondisi sosial, dan aspek politik maupun ekonomi yang terjadi pada perempuan baik di masa kini maupun di masa lalu. Women feminis di Universitas yang berperan pada pendidikan / pengajaran dan materi kuliah diciptakan untuk membantu mahasiswa mengerti, memahami konsep gender. Disamping materi bacaan, film-film terpilih dipergunakan sebagai materi untuk mempelajari sebagian sejarah dan pengalaman hidup perempuan di Indonesia maupun di dunia. Dengan gender sebagai kata kunci, akan ditelaah isu-isu sekitar budaya patriarkhi, kesukuan, kelas, seksualitas, globalisasi, ekonomi politik dan pembangunan.

#### **Di akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu untuk:**

- Mendapatkan pengertian bagaimana gender dan konsepsi gender itu membentuk identitas individu, institusi sosial, hubungan pribadi, dan distribusi kekuasaan di masyarakat.
- Mengartikulasi issue-isue gender, kesukuan, seksualitas dan kelas serta kedudukan dan status perempuan, serta solusi feminis
- Mempelajari, menganalisa, mempertanyakan, mengkritisi kehidupan kita sendiri sebagai perempuan
- Berpindah dari ruang lokal ke ruang global dengan membiasakan diri berkecimpung dalam gerakan perempuan yang beragam dan kontribusi serta suara perempuan di seluruh dunia.
- Menyadari bahwa kebijakan tidak lagi hanyalah efek lokal, namun berefek holistik semua untuk kehidupan, ekonomi, pasar, pemerintahan dan ekosistem saling ketertarikan satu sama lain.
- Mampu mengambil keputusan apa yang dibutuhkan dari diri kita sendiri, dari orang banyak dan dari Pemerintah.

Perkuliahan mencakup kuliah, dosen tamu, kegiatan membaca literature bacaan, film, sharing pengalaman diskusi dan tugas dalam kelompok, proyek individu sharing, diakhir perkuliahan, penerapan asumsi yang penting bahwa bersana-sama mahasiswa belajar sebagai komunitas yang kritis, mahasiswa akan mampu berkolaborasi serta mampu membangun pengertian, pengetahuan tentang studi wanita serta membagi pengetahuan dan pengalaman pribadi di masyarakat (Benchmarking: Vancouver University).

## Dosen :

1. Hesti R Wijaya.PhD.,Ir
2. Prof.Dr.Ir. Keppi Sukesi
3. Dr.Ir. Yayuk Yuliati.MS
4. Dr.Ir. Harsuko Riniwati.MP

## Referensi

Adams, Abigail. "To John Adams" 31 March - 5 April 1776.

<http://www.masshist.org/digitaladams/aea/cfm/doc.cfm?id=L17760331aa>

Allison, Dorothy. "A Question of Class" in *Skin*.

Anzaldúa, Gloria. "How to tame a wild tongue" in *Borderlands*.

Black, Jan Knippers. "Preface" & "Introduction: No Place to Call Home" in *Inequity in the Global Village*:

Chang, Grace. "Immigrants and Workfare Workers: Employable but "Not Employed" in *Disposable Domestic*s.

Chowdhury, Kanishka. "It's All Within Your Reach: Globalization and the Ideologies of Postnationalism and Hybridity." <http://eserver.org/clogic/2002/chowdhury.html>

Collins, Patricia. "The More Things Change, the More They Stay the Same: African-American Women

and the New Politics of Containment" in *Fighting Words*.

De Beauvoir, Simone. Extract: "The Second Sex," in Maggie Humm, ed. *Modern Feminisms*.

Faludi, Susan. "Introduction: Blame It on Feminism."

Franke, Katherine M. 1997. "What Does a White Woman Look Like? Racing and Erasing in Law," in

Richard Delgado and Jean Stefancic, eds. *Critical White Studies*.

Friedan, Betty. Extract: "The Problem That Has No Name," in Charles Lemert, ed. *Social Theory*.

Frye, Marilyn. "Oppression," in Lucinda Joy Peach, ed. *Women in Culture*.

Goldman, Emma: "Preface & Woman's Suffrage" in *Anarchism & Other Essays*.

Griffin, Gabriele with Rosi Braidotti "Introduction" in *Thinking Differently*.

Johnson-Odim, Cheryl. "Common Themes, Different Contexts: Third World Women and Feminism" in *Third World Women and the Politics of Feminism*.

Kim, Elaine. "Home is where the Han is: a Korean American perspective on the Los Angeles upheavals" in Shen-Wu and Song, eds. *Asian American Studies: A Reader*.

Kimmel, Michael S. "Masculinity as Homophobia: Fear, Shame and Silence in the Construction of Gender Identity."

Klein, Naomi: "Patriarchy Gets Funky" in *No Logo*.

Kristeva, Julia: "What of Tomorrow's Nation?" in *Nations without Nationalism*.

Lorber, Judith. "'Night to His Day': The Social Construction of Gender."

Lorde, Audre. "The master's tools will never dismantle the master's house" in *Sister Outsider*.

Mani, Lata. "Recasting Women." in *Contentious Traditions*.

Mani, Lata. "Multiple Mediations: Feminist Scholarship in the Age of Multinational Reception." [http://humwww.ucsc.edu/CultStudies/PUBS/Inscriptions/vol\\_5/LataMani](http://humwww.ucsc.edu/CultStudies/PUBS/Inscriptions/vol_5/LataMani)

.html

Mohanty, Chandra Talpade. "Introduction" and "'Under Western Eyes: Feminist Scholarship and Colonial Discourse" in *Third World Women and the Politics of Feminism*.

Mohanty, Chandra Talpade. "Under Western Eyes" Revisited: Feminist Solidarity through Anticapitalist Struggles" in *Feminism without Borders*.

Narayan, Uma: "Contesting Cultures" in *Dislocating Cultures*.

Okin, Susan Moller. "Is Multiculturalism Bad for Women?"

<http://www.bostonreview.net/BR22.5/okin.html>

Prieto, Norma Iglesias. "Introduction & Meeting the Demand" in *Beautiful Flowers of the Maquiladora*.

Sasen, Saskia. "Global Cities and Survival Circuits" in Ehrenreich & Arlie Hochschild, eds. *Global Woman*.

Shiva, Vandana: "Mad Cows and Sacred Cows" in *Stolen Harvest*.

So, Connie Ching. "The Color Yellow: Working class Asian American Women & Feminism."

Steinem, Gloria. "The Way We Were-and Will Be," in Miriam Schneir, ed. *Feminism in our Time*.

Tetreault, Mary Kay with Frances Maher. "They got the paradigm and painted it white: maximizing the learning environment in higher education classrooms."

<http://www.law.duke.edu/journals/djglp/articles/gen4p197.htm>

"The Combahee River Collective Statement."

Wolf, Naomi. "The Beauty Myth & Beyond the Beauty Myth" in *Beauty Myth*.

Yamada, Mitsuye: "Invisibility Is an Unnatural Disaster: Reflections of an Asian American Woman."

Futnam Thong, Rosemarie. "Feminist Thought" Pengantar Paling Konperhensif Kepada Arus Utama Pemikiran Feminis.

## **Benchmarking: VANCOVER UNIVERSITY**

## **2. Pengantar Psikologi Wanita**

Pokok Bahasan

1. Overview Psikology wanita profesionalisme VS internalisasi gender
2. Konsep sentral psikology wanita
3. Konsep dasar stereotipi
4. Kajian psikologi perempuan pada film perempuan berkalung sorban
5. Problem dan bias gender dalam riset
6. Design and...the study of psikology of women
7. Analisis psikologi: trafficking & related cases
8. Gender bias stereotypes

9. Gender bias in language media
10. Psychological approach for research

**Dosen :**

Dr.dr. Retty Ratnawati, M.Sc

### **3. Isue Gender dalam Ranah Publik dan Domestik**

**Deskripsi:**

Mata kuliah isu-isu gender di ranah domestik dan publik membahas masalah yang muncul karena adanya ideologi gender. Isu tersebut berupa ketimpangan atau bias gender yang mengakibatkan diskriminasi dan eksploitasi terhadap salah satu pihak, yaitu perempuan dirugikan sedangkan laki-laki diuntungkan. Ketimpangan gender yang menjadi isu gender tersebut berupa proses dan produk kategorisasi yang mencakup: (a) Sifat: maskulin-feminism; (b) Lingkup kegiatan: publik-domestik; (c) Fungsi: produktif-reproduktif; (d) Peran: kepala keluarga-ibu rumah tangga.

Isu gender di ranah domestik dan publik tersebut mencakup: (a) Gender Stereotype (Pelabelan Negatif Gender): perkasa-lemah-lembut; (b) Gender Norm: kepala keluarga-ibu rumah tangga; (c) Gender Role: pencari nafkah-pengelola rumah tangga; (d) Subordinasi: pemimpin-pihak yang dipimpin; (e) Marginalisasi: kalau terpaksa baru dimarginalkan-diutamakan untuk dimarginalkan; (F) Burden (Beban): mono beban-multi beban; (g) Violence (Kekerasan): sebagian besar menjadi pelaku-sebagian besar menjadi korban kekerasan

Dari isu-isu gender tersebut, ternyata telah menimbulkan ketimpangan di berbagai bidang pembangunan (pendidikan dan pelatihan, kesehatan, KB, ketenagakerjaan, sosial dan agama, keamanan, lingkungan hidup, informasi, komunikasi, dan kelembagaan), sehingga perempuan hanya menjadi objek pembangunan dan tidak bisa menikmati hasil pembangunan secara optimal.

Sementara itu dalam RPJMN tahun 2010-2014 juga diakui bahwa masih rendahnya partisipasi perempuan dan anak dalam pembangunan, dan masih adanya berbagai diskriminasi terhadap perempuan. Dalam konteks sosial, kesenjangan ini mencerminkan masih terbatasnya akses sebagian besar perempuan terhadap layanan kesehatan, pendidikan yang lebih tinggi, dan keterlibatan dalam kegiatan publik yang lebih luas.

Kesadaran atas dampak isu-isu gender tersebut terhadap perempuan, maka Instruksi Presiden Nomor 2000, untuk pertama kalinya menempatkan perhatian perempuan pada alur yang lebih utama atau disebut dengan Pengarus-Utamaan Gender (PUG). Dalam lampiran Inpres tersebut dikemukakan bagaimana menyusun tingkat desa/kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, dan propinsi, yang mengarus-utamakan terwujudnya kesetaraan dan keadilan bagi perempuan dan laki-laki.

**Pokok Bahasan:**

1. Perbandingan pengertian gender dan sex.
2. Penggalian sebab-sebab terjadinya ketimpangan gender di berbagai bidang pembangunan (pendidikan, kesehatan, hukum, ekonomi dan ketenagakerjaan, sosial budaya, pertahanan keamanan, kelembagaan).
3. Mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya yang sudah, sedang, dan akan dilakukan untuk mengatasi ketimpangan gender.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi ketimpangan gender.
5. Data terpilah gender untuk penyusunan PUG (Pengarus-utamaan Gender: Inpres Nomor 9 Tahun 2000).
6. Kebijakan untuk penyusunan dan pelaksanaan data terpilah gender dan data pengarus-utamaan hak anak (PUHA: Surat Keputusan Meneg PP Nomor 6 Tahun 2009).
7. Kebijakan tentang ARG (Anggaran Responsif Gender: Permendagri Nomor 15 Tahun 2008) atau GBS (Gender Budget Statement).

**Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat:**

1. Menjelaskan perbandingan pengertian gender dan sex, serta dampak yang diakibatkan oleh perbedaan tersebut.
2. Menjelaskan mengapa gender dipermasalahkan.
3. Mampu menyusun data terpilah gender.
4. Mampu melakukan berbagai analisis gender (Gender Analysis Pathway, Proba, Moser, dan lain-lain)
5. Mampu menyusun PUG dan PUHA untuk mewujudkan KKG (Kesetaraan dan Keadilan Gender).
6. Mampu Menyusun ARG (Anggaran Responsif Gender) atau GBS (Gender Budget Statement).

**Referensi:**

1. Farid Wajidi, (Editor). 2007. Mengenal Hak Kita Perempuan, Keluarga, Hukum dan Adat di dunia Islam. diterbitkan atas kerjasama LKIS Perempuan Yogyakarta; SCN-CREST Jakarta; WEMC Internasional (Pakistan, Iran, Cina, Indonesia dan Lintas Batas); WLUML London.
2. Liza Hadiz. (editor). 2006. Potret Kemiskinan Perempuan. Penyunting. Penerbit. Women Research Institute. Jakarta
3. Mansour Fakih, (editor). 1996. Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial. Pustaka Pelajar Offset.
4. Muchsin, dan Fadillah Putra. Hukum dan Kebijakan Publik , 2002. Penerbit Averrous Press
5. Ratna Batara Munti. 2008. Advokasi Kebijakan Pro Perempuan. Agenda Politik untuk Demokrasi dan Kesetaraan. Diterbitkan atas kerjasama Program Studi Kajian Wanita, Program Pasca Sarjana UI dengan TIVA Foundation
6. Siti Musdahmulia. 2008. Menuju Kemandirian Politik Perempuan (upaya mengakhiri Depolitisasi Perempuan di Indonesia). Kibar Press.

7. CEDAW Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan. Indicator CEDAW untuk Asia Selatan: Sebuah Prakarsa. Diterbitkan atas kerjasama Uniform Kantor Regional Asia Selatan dengan Centre For Womens Research (CENWOR)
8. Instruksi Presiden Tahun 2000. Tentang Pengarusutamaan Gender (PUG)
9. Panduan Pengarusutamaan Gender. 2005. Diterbitkan Atas Kerjasama Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. Jakarta dengan UNFPA
10. Permendagri no. 15 tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.
11. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI No. 6 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Data Gender dan Anak.

Dosen :

1. Prof.Dr.Syamsiar Syamsudin \* (Koordinator)
2. Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd

#### **4. Metodologi Penelitian Studi Wanita**

##### **Pokok bahasan**

1. Introduction to quantitative and qualitative methods
2. Step in the design of quantitative and qualitative
3. Qualitative in practice
4. From concept design, instrument data collection to data analysis
5. Membahasa tentang jurnal: Young wome's struggle for sexual agency
6. Penelitian orientasi gender
7. Metode kualitatif dan kuantitatif
8. Tahap-tahap dalam penelitian social
9. Teknik PRA

**Dosen :**

1. Ir.Hesti R. Wijaya, PhD\* (Koordinator)
2. Dr.Indah Winarni, MA
3. Dr.Ir. Yayuk Yuliati, MS
4. Dr.dr.Retty Ratnawati, MSc

## 5. English for Women's Studies

### TUJUAN:

- (1) Mengaktifkan kembali dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris khususnya dalam telaah literature yang berhubungan dengan penyempurnaan proposal penelitian untuk tesis
- (2) Melatih mahasiswa menulis menggunakan bahasa Inggris untuk menunjang pembuatan proposal dan penulisan laporan penelitian untuk tesis.
- (3) Melatih mahasiswa mengembangkan strategi membaca yang efektif

### POKOK BAHASAN DAN METODE PENYAMPAIAN

Efficient reading: (1) ciri ciri pembaca yang efisien; (2) faktor penunjang dan penghambat membaca efisien; (3) membaca dengan tujuan; (4) mencari ide utama (5) Membuat ringkasan, (4) menjadi pembaca yang kritis

Mahasiswa diminta membaca bahan kajian yang dicari mahasiswa sendiri yang meliputi genre spesifik kajian wanita baik berupa periodical, teksbook, maupun jurnal penelitian berbahasa Inggris. Proses membaca meliputi *categorizing, reading for facts, making inferences, evaluating source materials and drawing factual conclusions*.

Mahasiswa diminta melaporkan bahan yang dibaca dengan genre argumentative baik dalam bentuk tulisan pendek dan atau summary maupun secara oral (15 menit). Ini diikuti dengan diskusi dan semuanya dalam bahasa Inggris walaupun penggunaan bahasa Indonesia diperkenankan dan (2) membuat laporan tertulis tentang strategi membaca yang menunjukkan proses yang dialami mahasiswa selama membaca, masalah masalah yang ditemui, baik itu masalah dalam membaca dan bagaimana mengatasi permasalahan dalam proses membaca.

Dosen memfasilitasi mahasiswa dengan perbaikan strategi membaca dan presentasi tulisan maupun oral. Termasuk dalam hal ini adalah kemampuan mahasiswa dalam *structure/grammar, vocabulary, dan pronunciation*.

### EVALUASI

Penilaian didasarkan pada (1) kehadiran dan kualitas partisipasi mahasiswa dalam presentasi dan diskusi (2) pengumpulan telaah artikel wajib; (3) pengumpulan laporan mingguan tentang pengembangan strategi membaca. (4) pengumpulan sedikitnya 8 laporan pendek untuk untuk artikel yang dicari sendiri dan dipresentasikan di kelas.

### Dosen :

1. Dr. Indah Winarni, MA\* (Koordinator)
2. Hesti R. Wijaya, PhD.,Ir
3. Dr.dr. Retty Ratnawati, MSc

## **6. Gender dan Pembangunan**

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang politik dan kebijakan pembangunan berperspektif gender, mampu merumuskan kebijakan pembangunan yang berperspektif gender, mampu mengambil keputusan dan kebijakan pembangunan yang responsive dan sensitive gender.

Pokok bahasan meliputi : pengertian pembangunan, pembangunan berperspektif gender, sejarah pembangunan, pengambilan keputusan dalam pembangunan, teori-teori terkait dengan pembangunan , peran politik, social dan ekonomi dalam pembangunan, konsep WID (Women in development), WAD (Women and development) and GAD (Gender and Development), dampak pembangunan terhadap perempuan dan laki-laki, analisis gender dalam pembangunan.

### **Benchmarking : Colorado State University**

#### **Dosen :**

1. Dr.Ir.Harsuko Riniwati,MP \*
2. Prof. Dr. Ir. Keppi Sukesni
3. Ir. Hesti R. Wijaya, PhD
4. Dr.Ir.Yayuk Yuliaty,MS

## **7. Wanita dan Keadilan Gender**

### **Diskripsi:**

Mata kuliah Wanita dan Keadilan Gender memaparkan masalah-masalah yang dihadapi oleh wanita pada pengaturan perolehan keadilan gender dalam berbagai kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat.

Kebutuhan atas keadilan gender mencakup kebutuhan praktis gender, (jangka pendek). Terutama pada proses peradilan dan kebutuhan strategi gender dalam kebijakan publik untuk masa depan (jangka panjang), yang setara dan adil gender.

### **Pokok Bahasan:**

1. HAM dan HAM Perempuan (Keadilan Gender)
2. Implementasi HAM perempuan (Keadilan Gender) dalam berbagai kehidupan (pendidikan, kesehatan, hukum; ekonomi dan ketenagakerjaan, sosial budaya, pertahanan-keamanan)
3. Pengalaman wanita dalam mendapatkan keadilan gender di keluarga, masyarakat dan Negara.
4. Pengalaman wanita dalam mendapatkan keadilan gender di forum peradilan untuk masalah-masalah pribadi (waris, KDRT, Trafficking, dll), masyarakat dan Negara (Pemilu, Pilkada, Pemilihan legislatif)
5. Kiat sukses perempuan-perempuan pengambil kebijakan di tingkat pribadi, keluarga, masyarakat dan Negara, yang mencerminkan terwujudnya keadilan gender



6. Menelusuri dan mengungkapkan pengalaman perempuan-perempuan potensial yang telah terbukti dapat memperjuangkan dan mendapatkan keadilan gender ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

**Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat :**

1. Memaparkan pengertian HAM dan HAM Perempuan (keadilan gender)
2. Memaparkan dan membandingkan implementasi HAM perempuan (Keadilan Gender) dalam berbagai kehidupan (pendidikan, kesehatan, hukum; ekonomi dan ketenagakerjaan, sosial budaya, pertahanan-keamanan), diberbagai wilayah (Kota/Kabupaten), se Jawa Timur
3. Mengungkapkan strategi sukses perempuan dalam mendapatkan keadilan gender di keluarga, masyarakat dan Negara.
4. Mengikuti kiat-kiat sukses memperjuangkan perolehan keadilan gender dalam proses peradilan untuk ditularkan kepada perempuan yang sedang memiliki masalah mendapatkan keadilan gender diperadilan.
5. Memaparkan dan menyebarkan Kiat sukses perempuan-perempuan pengambil kebijakan ditingkat pribadi, keluarga, masyarakat dan Negara, yang mencerminkan terwujudnya keadilan gender
6. Meneladani perempuan-perempuan potensial yang telah terbukti dapat memperjuangkan dan mendapatkan keadilan gender ditingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

**Referensi:**

1. Achie Sudiarti Luhulima (Editor). 2007. Bahan Ajar Tentang Hak Perempuan. Penerbit Yayasan Obor Indonesia Jakarta
2. Andi Yentriyani (editor). 2003. Politik Perdagangan Perempuan. Penerbit Galang Press. Jakarta
3. Mike Higes (editor). 2007. Communication and Human Rights. Published With The Support of Sida and Raoul Wallenberg Institute. Office of Human Rights Studies and Social Development (OHRSD) Faculty of Graduated Studies Mahidol University
4. Rochy Gerang (editor). 2006. Hak Asasi Manusia, Teori, Hukum, Kasus; diterbitkan atas kerja sama Departemen Filsafat, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, bekerja sama dengan European Initiative for Democracy & Human Rights (EIDHR) Uni Eropa: Penerbit Filsafat UI Press.
5. Gender Equality, Striving for Justice in an Unequal World, 2005. Printed in France, GE 05-00187-February 2005-4,500, UNR/SD/GPR/1.

**Dosen**

- Dr. Suhariningsih, SH, SU\*
- Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd
- Umu Hilmy, SH, MS
- Indrati, SH, M

## 8. Syllabus Gender and IPTEK

Kursus ini mengeksplorasi hubungan antara perempuan dan teknologi. Ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam hubungan antara perempuan dan teknologi, yaitu : bagaimana perempuan bisa mengakses teknologi, pengaruh teknologi pada perempuan, dan peran teknolog perempuan dalam membentuk teknologi. Pokok bahasan yang mungkin termasuk teknologi produktif, reproduksi, internet, utopia feminis dalam fiksi ilmiah dan lain-lain.

Setelah mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memahami :

1. Epistemologi dari Ilmu pengetahuan dan Teknologi
2. Perempuan dan Teknologi
3. Peran Ilmuwan dan Teknolog Perempuan
4. Teknologi Produktif
5. Teknologi Reproduksi
6. Cyber Feminism
7. Pengaruh Teknologi pada Perempuan

Perkuliahan mencakup mata kuliah, dosen tamu, kegiatan membaca literature, film, *sharing* pengalaman. Beban kerja yang diharapkan adalah dua makalah yang panjang dan beberapa pendek, tanpa ujian pertengahan atau akhir semester

### Referensi :

1. Adas, Michael, 1989. *Machines as the Measure of Men*.
2. Bayes, Michael D, 1984. *Reproductive Ethics*. Prentiss
3. Bleier, Ruth, "Sex Difference Research: Science or Belief" in *Feminist Approaches to Science*, (R. Bleier, ed), Pergamon Press, NY. , pp. 147- 164 (1986).
4. Rosser, Sue V., "Feminist Scholarship in the Sciences," *Hypatia*, vol. 2, No. 3 (Fall 1987), pp. 3-14.
5. Laslett, Barbara, ed. et al, *Gender and Scientific Authority*, (Univ. of Chicago Press, Chicago, IL, 1996)(Q130.G44 1996)(449 pages)

### Dosen

1. Prof.Dr. Ir. Sri Kumalaningsih, M.App.Sc\*
2. Prof.Dr.Ir. Tatik Wardiati, MS
3. Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS

### Benchmarking : Swarthmore College

## **9. Wanita dan Ekonomi Sumberdaya**

### **1. Deskripsi Singkat**

Bagi kebanyakan perempuan, rintangan terus menghambat kemampuan mereka untuk mencapai otonomi ekonomi dan untuk menjamin mata pencaharian yang berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan tanggungan mereka. Wanita aktif dalam berbagai bidang ekonomi, mulai dari upah tenaga kerja, pertanian subsisten, perikanan, untuk sektor informal. Namun, hambatan hukum dan adat untuk kepemilikan atau sarana akses terhadap tanah, sumber daya alam, modal, kredit, teknologi dan alat-alat produksi lainnya, serta perbedaan upah, berkontribusi untuk menghambat kemajuan ekonomi perempuan.

Ketergantungan ekonomi perempuan dan seringkali, kurangnya hak kepemilikan atau akses untuk membiayai, kemampuan mereka telah lama lumpuh untuk mengurus diri sendiri dan keluarga mereka.

Walaupun perempuan telah membuat kemajuan substansial dalam menutup kesenjangan gender dalam pekerjaan manajerial dan profesional, tingkat pengangguran masih lebih tinggi untuk perempuan daripada mereka adalah untuk laki-laki. Selain itu, perempuan di seluruh dunia masih berpenghasilan lebih rendah dibandingkan laki-laki, dengan produk domestik bruto per kapita \$ 4.523 untuk perempuan, hampir separuh laki-laki: \$ 8.103 (UNDP: Human Development Report 1999). Ekonomi baru dan perkembangan politik, seperti globalisasi ekonomi dan krisis ekonomi di Asia Tenggara, memiliki dampak serius terhadap perempuan dan anak perempuan di banyak negara. Investasi yang lebih rendah dalam sektor sosial telah mempengaruhi perempuan secara tidak proporsional, dan telah mendorong peningkatan perdagangan dan prostitusi, dengan jelas bahaya bagi kesehatan wanita.

### **2. Manfaat Mata Kuliah**

Mata kuliah ini merupakan perkuliahan yang membekali mahasiswa dalam berfikir kritis tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi baik mikro maupun makro terkait dengan sumberdaya perempuan. Dengan demikian diharapkan setelah memperoleh mata kuliah ekonomi dan sumberdaya perempuan ini mahasiswa/wi dapat berfikir kritis dan menganalisis persoalan-persoalan berkaitan dengan ekonomi yaitu konsumsi, produksi dan pasar terkait dengan sumberdaya perempuan. Didalam perkuliahan Ekonomi dan Sumberdaya Perempuan meliputi I. Lingkup Ilmu Ekonomi; Metodologi Ilmu Ekonomi; Asumsi-Asumsi, Kerangka Dasar Perekonomian, Unsur Kegiatan Produksi, teori perilaku konsumen dan permintaan, mekanisme harga, teori produksi dan biaya serta pasar; II. Sumberdaya Perempuan ditinjau dari aspek kependudukan (jumlah penduduk, usia, buta huruf, pendidikan), Sumberdaya Perempuan ditinjau dari aspek ekonomi antara lain 1. hak-hak ekonomi perempuan termasuk akses ke pekerjaan, kondisi kerja yang sesuai dan kontrol atas sumber-sumber ekonomi (pasar, perdagangan, bank, informasi, teknologi, dll); 2. kemiskinan, anggaran responsif gender, pekerja migrant perempuan, hak milik perempuan, pembiayaan kesetaraan gender, diskriminasi hak ekonomi, peningkatan kapasitas ekonomi perempuan, kemampuan berwirausaha, pemberdayaan ekonomi perempuan, dll

Oleh karena itu, mata kuliah ini ditawarkan agar mahasiswa Program Magister Kajian Wanita dapat berpikir kritis terhadap masalah-masalah ekonomi terkait dengan sumberdaya perempuan dan sebagai bekal dalam

- Promosikan hak-hak ekonomi perempuan dan kemerdekaan, termasuk akses ke pekerjaan, kondisi kerja yang sesuai dan kontrol atas sumber-sumber ekonomi;
- Memfasilitasi akses perempuan yang sama terhadap sumber daya, pekerjaan, pasar dan perdagangan;
- Menyediakan layanan bisnis, pelatihan dan akses ke pasar, informasi dan teknologi, khususnya untuk para wanita berpendapatan rendah;
- Memperkuat kapasitas ekonomi perempuan dan jaringan komersial;
- Hilangkan pekerjaan segregasi dan segala bentuk diskriminasi kerja.

### 3. Referensi / Daftar Pustaka

#### **Buku Bacaan Pokok dalam perkuliahan ini adalah:**

Riniwati dan Harahab, 2005. *Buku Ajar Ekonomi Mikro*. Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya. Malang

#### **Buku Bacaan Pendukung lainnya :**

Boediono, 1986. *Ekonomi Mikro*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 1. BPFE. Yogyakarta

Case & Fair, 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Edisi Lima. PT Prehallindo. Jakarta, Anggota IKAPI No. 286/DKI

Hartono, Jogianto, MBA. Ph.D, 2002. *Teori Ekonomi Mikro. Analisis Matematis*. Penerbit Andi Yogyakarta

Nicholson, Walter, 1978. *Microeconomic Theory*. Basic Principles and Extensions. Second Edition. The Dryden Press

Sriwidodo, 1993, *Bahan Kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi. Ekonomi Mikro*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Sudarman, Ari dan Algifari, 1992 *Ekonomi Mikro-Makro (Teori, soal dan Jawaban)*. Edisi II. BPFE Yogyakarta

Swasono, Sri Edi, 2003. *Ekspose Ekonomika Globalisme dan Kompetensi Sarjana Ekonomi*. Pusat Studi Ekonomi Pancasila UGM

#### **Dosen**

- Dr.Ir.Harsuko Riniwati, MP\*
- Dr. Ir. Hari Dwi Utami, MS
- Ir. Hesti R. Wijaya, PhD
- Dr. Suhartini

## 10. Wanita dalam Pertanian

### Pokok Bahasan :

1. Perempuan : Kelompok terabaikan dalam pembangunan pertanian
2. Revolusi hijau dan dampaknya terhadap perempuan
3. Pemberdayaan perempuan dalam manajemen pestisida
4. Transformasi pertanian : Mewujudkan kesetaraan gender dan peningkatan status wanita
5. Analisis gender dalam pertanian
6. Koperasi pertanian peduli perempuan

### Dosen

1. Hesti R. Wijaya, PhD., Ir\*
2. Dr.Ir.Harsuko Riniwati, MP
3. Dr. Ir. Hari Dwi Utami, MS
4. Susrini Idris, M.App.Sc.,Ir
5. Prof.Dr.Ir. Kepi Sukesi

## 11. Gender Dan Politik

### DESKRIPSI MATA KULIAH

Matakuliah Gender dan Politik membahas tentang kesetaraan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan dalam berpartisipasi di bidang politik; hak-hak perempuan dalam politik, untuk itu pertama-tama dibahas tentang pengertian gender dan politik; kemudian pengetahuan politik dalam arti luas yakni sebagai pengambilan keputusan dalam sistem ketatanegaraan, maupun di dalam diri pribadi, keluarga dan masyarakat, terutama dalam partai; teori-teori, konsep dan dalam praktek.

### POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

No.	Pokok Bahasan – Sub Pokok Bahasan	Tatap muka (kali)
D.1.	Pengantar: Pengertian politik Pengertian gender Ruang lingkup	1
D.2.	Sejarah partisipasi wanita dalam politik Internasional Nasional	2
D.3.	Teori dan konsep yang terkait Negara Demokrasi Sosial budaya dan ekonomi Personal is political Affirmative action	5

	Feminisme	
D.4.	Hukum positif yang mengatur hak-hak wanita dalam politik Internasional Nasional Sinkronisasi antara pengaturan internasional dan nasional	3
D.5.	Partisipasi wanita dalam politik Internasional Nasional Pusat Daerah Adat Agama Dalam lingkup publik dan domestik Dalam partai	3
D.6.	Pemilu Tahapan proses Kampanye Pemilih dan yang dipilih	2

### TUJUAN PERKULIAHAN

Setelah Mahasiswa dapat:

1. Mengetahui dan memahami pengertian politik, gender dan ruang lingkungannya.
2. Mengetahui dan memahami sejarah tentang partisipasi wanita dalam politik di level internasional, nasional.
3. Mengetahui dan memahami tentang teori dan konsep negara, demokrasi, sosial budaya dan ekonomi, *personal is political* dan *affirmative action* serta feminisme.
4. Mengetahui dan memahami hukum positif yang mengatur tentang hak-hak wanita dalam politik di level internasional, nasional beserta sinkronisasinya antara pengaturan internasional dan nasional.
5. Mengetahui dan memahami tentang partisipasi wanita dalam politik pada level internasional, nasional (pusat, daerah, adat dan agama), dalam lingkup public dan domestic, serta dalam partai.
6. Mengetahui dan memahami tentang pemilihan umum, tahapan proses dan kampanye, pemilih dan yang dipilih beserta pengalaman perempuan di dalam pemilihan umum.

### DAFTAR RUJUKAN (PUSTAKA)

1. Sulistiyowati; 2006; *Perempuan dan Hukum: menuju hukum yang berperspektif kesetaraan dan keadilan*; Penerbit nZaid bekerjasama dengan The Convention Watch – Universitas Indonesia dan Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
2. Abdul Bari Azed dan Makmur Amir; 2005; *Pemilu, Partai Politik di Indonesia*; Penerbit Pusat Studi HTN FH UI, Jakarta.
3. Locco, Joseph dan William Leonard; 2002; *Political Theory, Kajian Klasik dan Kontemporer, Pemikiran Machiavelli dan Rowls*;
4. Third World: Women and the Politics of Feminism edited by Chandra Talpade Mohanty; Ann Russo; Lourdes Torres; Indiana University Press, 1991, Indianapolis.

## Dosen

- Dr. Suhariningsih.SH.MS \*
- Umu Hilmy, SH.MS
- Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd

## 12. Syllabus Gender and Lingkungan

Dalam konferensi perempuan sedunia di Beijing pada Tahun 1995, Gender dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu area kritis yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan salah satu krisis global yang sedang dihadapi bersama sebagai penghuni planet bumi, yaitu kerusakan lingkungan hidup, yang disebabkan selain oleh kemiskinan juga oleh “pembangunan ekonomi” yang mengancam peradaban umat manusia pada dekade terakhir ini. Perempuan merupakan sumber daya potensial dalam rangka pelestarian sumber daya lingkungan yang sering dilupakan. Perempuan mampu mempengaruhi lingkungan dengan berbagai cara, yaitu sebagai : *consumers, campaigners, educators, dan communicators.*

Setelah mempelajari mata kuliah ini maka mahasiswa akan mampu dan memahami :

1. Hubungan antara wanita dengan alam/lingkungan.
2. Eco-feminism,
3. Development
4. Sustainability
5. Environmental health issue.

Perkuliahan mencakup mata kuliah, dosen tamu, kegiatan membaca literature, film, *sharing* pengalaman, diskusi dan tugas dalam bentuk kelompok/individu, proyek individu *sharing* di akhir perkuliahan (*Benchmarking* : Boston University)

### Dosen :

1. Ir. Hesti R Wijaya, PhD
2. Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS

### Referensi :

1. Shiva, Vandana, Maria Mies, 1993. **Ecofeminism**. Zed Books, London
2. Rodda A, 1993. **Women and The Environment**. Zed Books, London.
3. Rosi Braidotti, Ewa Charkiewicz, Sabine Hausler, Saskia Wierenga, 1994. **Women, The Environment and Sustainable Development**. Zed Books-INSTRAW, London
4. Shiva, Vandana,199 **Staying Alive, Women, Ecology, and Development**. Kali and Zed Books, New Delhi and London.

5. Warren, Karen J, 2000. **Ecofeminist Philosophy : A Western Perspective on What it is and Why it matters.** Rowman and Littlefield, Boston

### **Benchmarking : Boston University**

### **13. Gender and Religi**

Pokok bahasan

- a. Critical thinking gender dan agama
- b. Peranan agama dalam menentukan peran gender
- c. Gender tektual analysis dari agama
- d. Gender dan penyeimbvangan studi keislaman
- e. Konsep gender dan islam dan isu-isu penafsiran bias gender
- f. Gender dalam lintas sejarah islam
- g. Isu-isu gender: kekerasan dalam rumah tangga paradigm islam
- h. Hak-hak reproduksi perempuan dalam islam
- i. Kepemimpinan perempuan dalam islam
- j. Gender dalam